

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR ANAK MELALUI STIMULASI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI

(Penelitian Tindakan Kelas Kelompok B-2 di TK Persis Tarogong Garut
Tahun Ajaran 2013-2014)

Wafy Wadhahi Mushalliyan
(1007647)

ABSTRAK

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak TK Persis Tarogong Garut belum berkembang dengan optimal terlihat dalam melakukan gerakan-gerakan dasar seperti melompat dan berlari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak. Dengan rumusan-rumusan masalah yang diangkat yaitu bagaimana kemampuan gerak lokomotor anak sebelum diberikan permainan tradisional lompat tali, implementasi yang dilakukan serta bagaimana kemampuan gerak lokomotor anak setelah diberi tindakan permainan tradisional lompat tali. Penelitian dilakukan di kelompok B2 TK Persis Tarogong Garut tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 15 anak. Dengan menggunakan metode kuantitatif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Sebelum diberikan tindakan, kemampuan gerak lokomotor anak kelompok B2 dari 10 indikator berada pada kemampuan cukup dan di bawah rata-rata, hanya pada indikator 1 (berlari di tempat) yang sudah menunjukkan hasil yang baik (80%). Setelah diberikan tindakan permainan tradisional lompat tali, kenaikan pada setiap indikator menunjukkan hasil yang baik, yaitu pada indikator 1(95,3%), 2(89%), 3(80%), 4(80%), 5(90%), 6(93,3%), 7(96,7%) dan 10(86,7%). Sebuah peningkatan yang memuaskan sebagai bukti bahwa permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak taman kanak-kanak. Penelitian ini selain bermanfaat bagi dunia keilmuan, juga akan memberi manfaat bagi perkembangan anak itu sendiri, bagi orang tua, serta bagi guru-guru dan dunia pendidikan anak usia dini.

Kata kunci : Kemampuan Gerak Locomotor, Permainan Tradisional Lompat Tali